

Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 AIA Manyuruak Solok Selatan

Yesi Karmila, Zuliarni

Program study Teknologi Pendidikan ,Universitas Negeri Padang

Abstract

The problems found in the field were that some grade IV students at SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan lacked focus on learning, the teacher had not used instructional video media in the learning process in science subjects. This research was conducted to determine the effect of using instructional video media on science subjects in class IV SD. The research was carried out using a quasi-experimental quantitative method, using two classes consisting of 15 people in each class. Collecting data using tests in the form of objective as many as 40 items. Data analysis techniques used are normality test, homogeneity and t test. The research data obtained an average value of the experimental group of 82, higher than the average control group of 70.33. From the t-test analysis, it was obtained that $t_{count} > t_{table} =$ with a significant level of 0.05. So it can be concluded that there is a significant influence on student learning outcomes in the science subject of class IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan

Keywords: Learning Videos for Elementary School Science Learning Results

Abstrak

Permasalahan yang ditemukan di lapangan yaitu sebagian siswa kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan kurang fokus dalam belajar, guru belum menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif quasi eksperimen, menggunakan dua kelas yang terdiri dari 15 orang masing- masing kelas. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dalam bentuk objektif sebanyak 40 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t. Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 82 lebih tinggi dari rata-rata kelompok kontrol sebesar 70,33. Dari analisis uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} =$ dengan taraf signifikan 0,05. Maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan

Keywords: Video Pembelajaran Hasil Belajar IPAS Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan kemajuan bangsa. Dalam artian luas pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (Pristiwanti et al., 2022). Proses pendidikan mampu melahirkan ide kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan peserta didik secara maksimal dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Amalia et al., 2023). Pendidikan

di Indonesia memiliki beberapa tingkat jenjang pendidikan mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Proses pendidikan tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran.

Kurikulum merdeka belajar merupakan perwujudan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 karena kurikulum merdeka belajar menerapkan konsep kebebasan dalam menentukan minat pembelajaran. Kurikulum merdeka merupakan suatu upaya untuk memerdekakan guru dan siswa dalam berpikir dan berekspresi (Farhana, 2023). Salah satu mata pelajaran terbaru dalam kurikulum merdeka yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) digabung menjadi mata pelajaran IPAS.

Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran sangat dibutuhkan pada sekolah pelajaran, siswa melakukan kegiatan lain seperti menggambar dan berbicara dengan teman. Saat guru bertanya jarang sekali siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar. Penggunaan media dalam pembelajaran atau disebut juga pembelajaran bermedia dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Farista & M, 2018). Selain itu ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sedikit sekali siswa yang mau bertanya. Siswa lebih banyak menggunakan waktu untuk menulis dan mendengarkan penjelasan materi pelajaran, oleh sebab itu siswa tidak semangat untuk belajar karena siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV di SDN 13 Aia Manyuruak Solok Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 01-07 Agustus 2022. Kelas IV terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Kedua kelas tersebut menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Namun media gambar tersebut masih dalam bentuk visual tanpa penjelasan langsung dari guru. Selain itu, saat kegiatan pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak fokus memperhatikan guru menjelaskan materi

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan maka media yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah video pembelajaran dalam pembelajaran IPAS. Selain itu dalam teori yang dikemukakan Edgar Dale usaha pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran menurut tingkatannya mulai dari yang paling konkrit ke yang paling abstrak, penggunaan media bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan hasil belajarnya. Salah satu media pembelajaran yang terdapat dalam kerucut pengalaman tersebut adalah penggunaan

media video dalam pembelajaran. Ulfayana (2018, p. 17)

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kelas yang dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan quasi eksperiment karena bertujuan untuk menunjukkan sebab akibat dengan melibatkan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pendekatan quasi eksperiment dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2018:114). Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa dari kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini akan dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan media video pembelajaran dan pada kelas kontrol tidak menggunakan media video pembelajaran seperti yang biasa diterapkan oleh guru.

Populasi adalah seluruh objek yang diteliti dimana peneliti menarik kesimpulan tentang objek berupa orang, benda dan peristiwa dari penelitian yang dilakukan, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 13 Aia Manyuruak. Siswa kelas IV SD yang berjumlah 30 orang siswa di kelompokkan dalam 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tidak semua populasi dijadikan sampel penelitian, akan tetapi sampel dipilih dengan teknik tertentu dari populasi yang ada, setelah itu diterapkan sebagai sampel. Adapun cara penarikan sampel pada penelitian ini adalah mempertimbangkan nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD, karena nilai rata-rata kedua kelas (IV.A dan IV.B)

perbandingannya tidak terlalu jauh. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. purposive sampling merupakan menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berkaitan dengan data yang dihapuskan adalah teknik tes berbentuk tertulis dengan alat pengumpul data yang digunakan berupa tes akhir (Post-test) pembelajaran untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting dilakukan karena salah satu asumsi dalam pengujian statistik adalah data berdistribusi normal. Pada uji normalitas dilakukan uji *Liliefors* seperti pada teknik analisis data.

Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	A	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,05	15	0,176	0,220	Normal
Kontrol	0,05	15	0,108	0,220	Normal

Hasil dari pengujian dengan menggunakan uji normalitas *liliefors* terhadap kelas eksperimen(Media video pembelajaran) dan kelas kontrol(Media gambar),ditemukan bahwa hasil L_{hitung} kelas eksperimen yaitu 0,176 sedangkan L_{tabel} 0,220 dengan $N=15$, untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sedangkan pada kelas kontrol ditemukan bahwa hasil L_{hitung} yaitu 0,108 dan untuk L_{tabel} 0,220 dengan $N=13$, untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengambilan data bergantung pada kebutuhan dilihat dan sifat instrumen yang digunakan

seperti tes soal. Instrumen yang digunakan untuk posttest menggunakan soal pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal. Soal-soal yang digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dianalisis baik validitas butir soal Soal-soal yang digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dianalisis baik validitas butir soal, reabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data penulis menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors, uji homogenitas menggunakan uji barlett dan uji hipotesis.

Setelah melakukan uji normalitas dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan uji *Barlett*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari kelompok yang homogen, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak dari kelompok homogen.

Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas pada Kedua Kelas Sampel

Kelas	SD^2	N	X^2_{hitung}	X^2_{tabel} α 0,05	Keterangan
Eksperimen	181,43	15	0,846	3,841	Homogen
Kontrol	298,10	15			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji homogenitas varians dengan melakukan data pada tes akhir di kedua kelas sampel ternyata diperoleh $X^2_{hitung} = 0,854$ dan $X^2_{tabel} = 3,841$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelompok kelas yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Pengujian dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar kedua kelas sampel penelitian. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak terdapat perbedaan antara

kedua kelas sampel. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Syafril (2010 : 169) menjelaskan bahwa “ Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka untuk α 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila t_{hitung} kecil atau sama dengan t_{tabel} maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut”.

Mencermati hasil uji hipotesis dengan t-test diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 17. Hasil Uji t Hipotesis Penelitian.

Kelas	\bar{X}	T_{hitung}	T_{tabel} α 0,05	Kesimpulan
Eksperimen	82	1,994	1,701	Signifikan
Kontrol	70,33			

1.1. Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan pada materi fotosintesis, proses paling penting di bumi, dengan cara membandingkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran dan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh seseorang perlu dilaksanakan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar diukur dengan dilakukan tes dalam bentuk pilihan ganda, maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan guru. Seorang belum dapat dikatakan berhasil jika sebelum diadakan penilaian. Dengan penilaian hasil belajar, dapat diketahui sejauh mana keberhasilan dalam memahami materi pelajaran.

Perbedaan hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat, gaya belajar dan motivasi. Selain faktor internal, ada juga faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah. Selain itu,

Pada tabel t dengan $dk(N1-1)+(N2+1)$ untuk α 0,05 adalah 1,701. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk melihat tabel terlebih dahulu dihitung $df = (Nx-1)+(Ny-1)$, jadi $df = (15-1) + (15-1)=14 + 14=28$. Dari data yang diperoleh hasil $t_{hitung} = 1,994$, lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan penggunaan media video pembelajaran terhadap mata pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan.

salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan saat proses pembelajaran sehingga makna yang tersampaikan dengan jelas dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu penyampaian materi yang abstrak menjadi jelas yaitu media video pembelajaran. Media video pembelajaran mempunyai kelebihan diantaranya Dengan menggunakan media video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu, dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu, media video informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi yang berbeda dan dengan jumlah penonton yang tidak terbatas dan media video siswa dapat belajar secara mandiri (Yuanta,2019:90).

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . untuk melihat tabel t terlebih dahulu dihitung $df = (Nx - 1) + (Ny - 1)$, jadi $df = (15 - 1) + (15 - 1) = 14 + 14 = 28$. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dengan Penggunaan

Media Video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan. Hal tersebut dinyatakan bahwa ditemukan $t_{hitung} = 1,994$, lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,701$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh yang Signifikan dalam Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Mata Pelajaran

IPAS Kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan, yang berarti hipotesis (H_1) “diterima”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa dengan penggunaan media video pembelajaran IPAS di kelas IV B sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 82, sedangkan hasil belajar menggunakan media gambar di kelas IV A sebagai kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,33. Hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil pengujian uji t dengan nilai $t_{hitung} = 1,994$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada $\alpha = 0,05$. Maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,994 > 1,701$. Sehingga hipotesis H_1 diterima. Penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah rambillah dalam peneliti ucapkan atas rahmat Allah swt., sehingga peneliti bisa menyelesaikan artikel yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD. Di SD Negeri 13 Aia Manyuruak Solok Selatan. Dalam pembuatan artikel ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan, arahan dari berbagai pihak, diantaranya; Ibu Zuliarni M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak dukungan dan sebar dalam membimbing sehingga bisa menyelesaikan artikel ini. Ibu dan ayah yang telah rela mengorbankan segala bentuk usaha untuk keberhasilan peneliti. Sahabat, yang membantu dalam kondisi apapun dan selalu memberikan dorongan untuk menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Amalia, N. R., Sihotang, I. P., Nurhayani, & Sam, S. R. (2023). PENGARUH MEDIA AUGMENTED REALITY TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Nurul. Dasar, Jurnal Pendidikan Berpikir, Kemampuan Siswa, Kritis Dasar, Sekolah*, 7, 41–51.
- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Penerbit Lindan Lestari.
- Farista, R., & M, I. A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 53(9), 1689–1699.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.
- Ulfayana. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Di Mts Negeri 2 Bulukumba. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 706. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12012/1/ULFAYAN_A.pdf
- Yuanta, F. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan*

*Sosial pada Siswa Sekolah Dasar.
1(2), 91–100.*